

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum KSPPS Berkah Abadi Gemilang**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya KSPPS Berkah Abadi Gemilang**

Berdirinya KSPPS berkah abadi gemilang berawal dari keinginan seorang mahasiswa INISNU Jepara yang bercita-cita untuk membuat sebuah usaha yang bisa bermanfaat untuk banyak orang. Orang yang bernama Agus Setiawan dan cita-cita untuk mendirikan KSPPS itu ternyata mendapat respon yang baik dari teman-teman seangkatan di INISNU Jepara yang akhirnya bisa terkumpul 25 anggota yang siap untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

KSPPS Berkah Abadi Gemilang sebelumnya terbentuk dengan nama BMT Berkah Abadi dari usulan Agus Setiawan, pada rapat anggota yang digelar di desa torso yang pada akhirnya namanya disempurnakan atas usulan KH. Sukri Sukarli Sf dengan nama Berkah Abadi Gemilang dan disingkat menjadi BERBAGI sekaligus diresmikan dengan nama KSPPS BERBAGI (Berkah Abadi Gemilang) pada tanggal 1 januari 2012. Dengan struktur pengurus Ketua Agus Setiawan, S. Sy dan Bendahara H. Subhan. Sedangkan dari pengawas KH. Sukri Sukarli Sf, Jamalludin Malik, S. Ag dan Sugito, S. Ag

##### **4.1.2 Visi dan Misi KSPPS Berkah Abadi Gemilang**

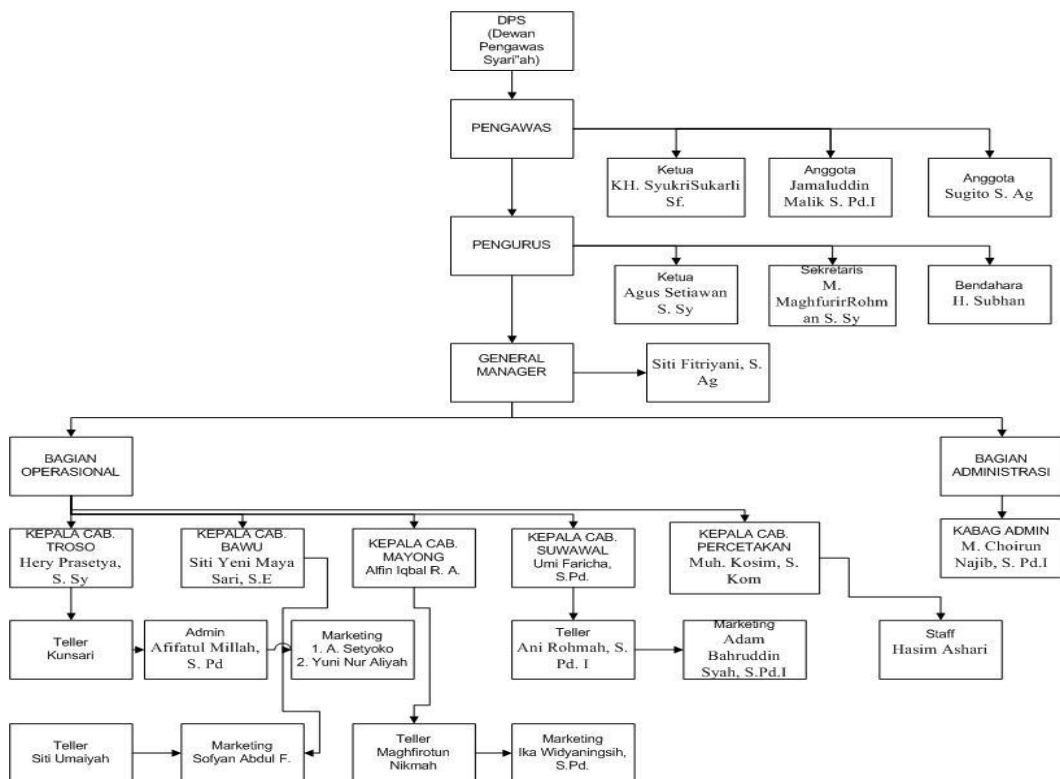
## 1. Visi

Menjadi koperasi yang kuat dan terpercaya dalam bermu'amalah demi tercapainya keberkahan.

## 2. Misi

- 1) Membentuk sistem yang baik dalam pengelolaan baik kedalam maupun keluar.
- 2) Melakukan pelayanan yang prima kepada anggota dan calon anggota.
- 3) Melakukan jasa perencanaan keuangan anggota dan calon anggota melalui produk-produk yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- 4) Meningkatkan semangat kebersamaan dan persatuan.

### 4.1.3 Struktur Organisasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang



Gambar. 4.1 Struktur Organisasi

## 4.2 Deskripsi Responden

Sebelum masuk dalam tahap pengujian, terlebih dahulu akan dikemukakan gambaran karakteristik-karakteristik responden, tujuannya untuk menampilkan informasi-informasi relevan yang terkandung dalam data tersebut. Deskriptif demografi responden memberikan gambaran mengenai karakteristik responden yang menunjukkan besarnya presentasi jenis kelamin dan pendidikan terakhir anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Berikut adalah rangkuman data mengenai deskripsi karakteristik responden yang ditampilkan.

Tabel 4.1  
Deskriptif Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentasi
1.	Jenis Kelamin:		
	a. Laki-laki	31	40.7%
	b. Perempuan	45	59.3%
Jumlah		76	100%
2.	Pendidikan Terakhir:		
	a. SLTA	28	36.8%
	b. Diploma	24	31.6%
	c. Sarjana	24	31.6%
Jumlah		76	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018.

Data di atas menunjukkan bahwa responden penelitian ini yaitu anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Sebagian besar anggota yang menjadi responden

dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 57 orang atau 59.4% dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang atau 40.6%. Latar belakang pendidikan anggota didominasi yang berpendidikan SMA yaitu sebanyak 48 orang atau sebesar 50% kemudian D3 sebanyak 24 orang atau sebesar 25%, S1 sebanyak 24 orang atau sebesar 25%.

### 4.3 Deskripsi Variabel

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan skor tertinggi di tiap pernyataan adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

#### 4.3.1 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Produk (X<sub>1</sub>)

Pernyataan-pernyataan dari variabel Produk (X<sub>1</sub>) terbagi atas 3 pernyataan, yaitu: 1) Produk pembiayaan yang dikeluarkan KSPPS Berkah Abadi Gemilang berkualitas dan sesuai dengan keinginan anggota, 2) Kesesuaian produk pembiayaan yang dikeluarkan KSPP Berkah Abadi Gemilang dengan syariat Islam, dan 3) KSPPS Berkah Abadi Gemilang memberikan kemudahan persyaratan bagi anggota yang ingin menggunakan produk pembiayaan. Adapun hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Variabel X<sub>1</sub>

Item Pernyataan	SS		S		N		R		TS		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X11	38	50.0	23	30.3	14	18.4	1	1.3	0	0	326

Item Pernyataan	SS		S		N		R		TS		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X12	36	47.4	25	32.9	11	14.5	4	5.3	0	0	321
X13	33	43.4	33	43.4	9	11.8	1	1.3	0	0	326

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS.21, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Produk pembiayaan yang dikeluarkan KSPPS Berkah Abadi Gemilang berkualitas dan sesuai dengan keinginan anggota.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel produk untuk item pernyataan 1 (X11) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 80.3% sebanyak 61 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa produk pembiayaan yang dikeluarkan KSPPS Berkah Abadi Gemilang berkualitas dan sesuai dengan keinginan anggota.

2. Kesesuaian produk pembiayaan yang dikeluarkan KSPP Berkah Abadi Gemilang dengan syariat Islam.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel produk untuk item pernyataan 2 (X12) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 80.3% sebanyak 61 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa produk pembiayaan yang dikeluarkan KSPP Berkah Abadi Gemilang sesuai dengan syariat Islam.

3. KSPPS Berkah Abadi Gemilang memberikan kemudahan persyaratan bagi anggota yang ingin menggunakan produk pembiayaan.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel produk untuk item pernyataan 3 (X13) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 86.8% sebanyak 66 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa KSPPS Berkah Abadi Gemilang memberikan kemudahan persyaratan bagi anggota yang ingin menggunakan produk pembiayaan.

#### 4.3.2 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Lokasi (X<sub>2</sub>)

Pernyataan-pernyataan dari variabel promosi (X<sub>2</sub>) terbagi atas 4 pernyataan, yaitu: 1) Lokasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang terlihat dari tepi jalan, 2) Kemudahan transportasi untuk menuju kantor KSPPS Berkah Abadi Gemilang, 3) Kemudahan proses transaksi di KSPPS Berkah Abadi Gemilang, dan 4) KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki lingkungan yang bersih. Adapun hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Variabel X<sub>2</sub>

Item Pernyataan	SS		S		N		R		TS		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X21	37	48.7	26	34.2	13	17.1	0	0	0	0	328
X22	27	35.5	33	43.4	11	14.5	5	6.6	0	0	310
X23	35	46.1	21	27.6	15	19.7	5	6.6	0	0	314
X24	36	47.4	32	42.1	8	10.5	0	0	0	0	332

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS.21, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Lokasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang terlihat dari tepi jalan.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel lokasi untuk item pernyataan 1 (X21) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 82.9% sebanyak 63 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa Lokasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang terlihat dari tepi jalan.

2. Kemudahan transportasi untuk menuju kantor KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel lokasi untuk item pernyataan 2 (X22) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 78.9% sebanyak 60 responden. Artinya, responden setuju bahwa transportasi untuk menuju kantor KSPPS Berkah Abadi Gemilang mudah.

3. Kemudahan proses transaksi di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel lokasi item pernyataan 3 (X23) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 73.7% sebanyak 56 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa proses transaksi di KSPPS Berkah Abadi Gemilang mudah.

4. KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki lingkungan yang bersih.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel lokasi untuk item pernyataan 4 (X24) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 89.5% sebanyak 68 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki lingkungan yang bersih.

#### 4.3.3 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Promosi (X<sub>3</sub>)

Pernyataan-pernyataan dari variabel promosi (X<sub>3</sub>) terbagi atas 4 pernyataan, yaitu: 1) Saya menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang karena pengaruh dari teman dekat, 2) KSPPS Berkah Abadi Gemilang menyebarkan brosur sebagai media informasi, 3) Saya percaya terhadap tenaga pemasaran KSPPS Berkah Abadi Gemilang, dan 4) KSPPS Berkah Abadi Gemilang menggunakan website sebagai media informasi. Adapun hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Variabel X<sub>3</sub>

Item Pernyataan	SS		S		N		R		TS		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X31	32	42.1	37	48.7	7	9.2	0	0	0	0	329
X32	29	38.2	35	46.1	12	15.8	0	0	0	0	321
X33	36	47.4	23	30.3	16	21.1	1	1.3	0	0	322
X34	25	32.9	37	48.7	10	13.2	4	5.3	0	0	311

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS.21, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:



1. Saya menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang karena pengaruh dari teman dekat.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel promosi untuk item pernyataan 1 (X31) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 90.8% sebanyak 69 responden. Artinya, responden setuju bahwa dia menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang karena pengaruh dari teman dekat.

2. KSPPS Berkah Abadi Gemilang menyebarkan brosur sebagai media informasi.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel promosi untuk item pernyataan 2 (X32) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 84.3% sebanyak 64 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa KSPPS Berkah Abadi Gemilang menyebarkan brosur sebagai media informasi.

3. Saya percaya terhadap tenaga pemasaran KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel promosi untuk item pernyataan 3 (X33) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 77.7% sebanyak 59 responden. Artinya, responden sangat percaya terhadap tenaga pemasaran KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

4. KSPPS Berkah Abadi Gemilang menggunakan website sebagai media informasi.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel promosi untuk item pernyataan 4 (X34) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 81.6% sebanyak 62 responden. Artinya, responden setuju KSPPS Berkah Abadi Gemilang menggunakan website sebagai media informasi.

#### 4.3.4 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Orang/Pegawai (X<sub>4</sub>)

Pernyataan-pernyataan dari variabel orang/pegawai (X<sub>4</sub>) terbagi atas 4 pernyataan, yaitu: 1) Karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang ramah-ramah, 2) Karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang berpakaian rapi, 3) Karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang tepat dan cepat dalam memberikan layanan, dan 4) Karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dalam berkomunikasi. Adapun hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Variabel X<sub>4</sub>

Item Pernyataan	SS		S		N		R		TS		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X41	32	42.1	37	48.7	7	9.2	0	0	0	0	329
X42	33	43.4	33	43.4	9	11.8	1	1.3	0	0	326
X43	36	47.4	23	30.3	16	21.1	1	1.3	0	0	322
X44	37	48.7	26	34.2	13	17.1	0	0	0	0	328

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS.21, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang ramah-ramah.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel orang/pegawai untuk item pernyataan 1 (X41) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 90.8% sebanyak 69 responden. Artinya, responden setuju kalau karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang ramah-ramah.

2. Karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang berpakaian rapi.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel orang/pegawai untuk item pernyataan 2 (X42) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 86.8% sebanyak 66 responden. Artinya, responden setuju kalau karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang berpakaian rapi.

3. Karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang tepat dan cepat dalam memberikan layanan.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel orang/pegawai untuk item pernyataan 3 (X43) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 77.7% sebanyak 59 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang tepat dan cepat dalam memberikan layanan.

4. Karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dalam berkomunikasi.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel orang/pegawai untuk item pernyataan 4 (X44) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 82.9% sebanyak 63 responden. Artinya, responden sangat setuju karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dalam berkomunikasi.

#### 4.3.5 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Bukti Fisik (X<sub>5</sub>)

Pernyataan-pernyataan dari variabel bukti fisik (X<sub>5</sub>) terbagi atas 4 pernyataan, yaitu: 1) KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki tingkat keamanan yang baik untuk anggota, 2) KSPPS Berkah Abadi Gemilang memperhatikan kenyamanan anggota, 3) KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki tata ruang yang rapi, dan 4) KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki tempat parkir yang nyaman. Adapun hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Variabel X<sub>5</sub>

Item Pernyataan	SS		S		N		R		TS		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X51	43	56.6	20	26.3	13	17.1	0	0	0	0	334
X52	38	50.0	23	30.3	10	13.2	5	6.6	0	0	322
X53	42	55.3	28	36.8	6	7.9	0	0	0	0	340
X54	43	56.6	25	32.9	8	10.5	0	0	0	0	339

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS.21, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki tingkat keamanan yang baik untuk anggota.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel orang/pegawai untuk item pernyataan 1 (X51) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 82.9% sebanyak 63 responden. Artinya, responden sangat setuju kalau KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki tingkat keamanan yang baik untuk anggota.

2. KSPPS Berkah Abadi Gemilang memperhatikan kenyamanan anggota.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel orang/pegawai untuk item pernyataan 2 (X52) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 80.3% sebanyak 61 responden. Artinya, responden sangat setuju kalau KSPPS Berkah Abadi Gemilang memperhatikan kenyamanan anggota.

3. KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki tata ruang yang rapi.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel orang/pegawai untuk item pernyataan 3 (X53) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 92.1% sebanyak 70 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki tata ruang yang rapi.

4. KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki tempat parkir yang nyaman.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel orang/pegawai untuk item pernyataan 4 (X54) di atas menunjukkan bahwa responden

terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 89.5% sebanyak 68 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki tempat parkir yang nyaman.

#### 4.3.6 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Keputusan Menjadi Anggota (Y)

Pernyataan-pernyataan dari variabel keputusan menjadi anggota (Y) terbagi atas 3 pernyataan, yaitu: 1) Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang karena lokasinya yang strategis, 2) Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang karena puas terhadap pelayanan pegawai, dan 3) Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang karena lokasinya bersih dan nyaman. Adapun hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.7  
Distribusi Frekuensi Variabel Y

Item Pernyataan	SS		S		N		R		TS		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	27	35.5	35	46.1	13	17.1	1	1.3	0	0	316
Y2	35	46.1	21	27.6	15	19.7	5	6.6	0	0	314
Y3	32	42.1	38	50.0	6	7.9	0	0	0	0	330

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS.21, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang karena lokasinya yang strategis.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel minat menjadi anggota untuk item pernyataan 1 (Y1) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 81.6% sebanyak 62 responden. Artinya, responden setuju kalau memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang karena lokasinya yang strategis.

2. Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang karena puas terhadap pelayanan pegawai.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel minat menjadi anggota untuk item pernyataan 2 (Y2) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 73.7% sebanyak 56 responden. Artinya, responden sangat setuju kalau memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang karena puas terhadap pelayanan pegawai.

3. Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang karena lokasinya bersih dan nyaman.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel minat menjadi anggota untuk item pernyataan 3 (Y3) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 92.1% sebanyak 70 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang karena lokasinya bersih dan nyaman.

#### **4.4 Uji Kualitas Data**

##### **4.4.1 Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji moment *product correlation* atau yang lebih dikenal dengan nama *corrected item-total correlation*. Penelitian ini menggunakan semua sampel sejumlah  $(n) = 76$  maka besarnya  $df = 76 - 5 = 71$ . Dengan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0.204. Berikut adalah ukuran validitas tiap butir-butir pernyataan setiap variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4.8  
Hasil Uji Validitas Variabel Produk ( $X_1$ )

Item Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan
X1_1	0.903	0.230	Valid
X1_2	0.949	0.230	Valid
X1_3	0.860	0.230	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan pada tabel atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel independen Produk ( $X_1$ ) adalah valid. Hal ini terlihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* ( $r_{\text{hitung}}$ ) setiap item pernyataan  $> r_{\text{tabel}}$  (0.230).

Tabel 4.9  
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi ( $X_2$ )

Item Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan
X2_1	0.878	0.230	Valid
X2_2	0.909	0.230	Valid
X2_3	0.858	0.230	Valid
X2_4	0.869	0.230	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.



Berdasarkan pada tabel atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel independen Lokasi adalah valid. Hal ini terlihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* ( $r_{hitung}$ ) setiap item pernyataan  $>$  nilai  $r_{tabel}$  (0.230).

Tabel 4.10  
Hasil Uji Validitas Variabel Promosi ( $X_3$ )

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
X3_1	0.808	0.230	Valid
X3_2	0.893	0.230	Valid
X3_3	0.874	0.230	Valid
X3_4	0.922	0.230	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan pada tabel atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel independen promosi adalah valid. Hal ini terlihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* ( $r_{hitung}$ ) setiap item pernyataan  $>$  nilai  $r_{tabel}$  (0.230).

Tabel 4.11  
Hasil Uji Validitas Variabel Pegawai ( $X_4$ )

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
X4_1	0.782	0.230	Valid
X4_2	0.747	0.230	Valid
X4_3	0.828	0.230	Valid
X4_4	0.840	0.230	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan pada tabel atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel independen pegawai adalah valid. Hal ini terlihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* ( $r_{hitung}$ ) setiap item pernyataan  $>$  nilai  $r_{tabel}$  (0.230).

Tabel 4.12  
Hasil Uji Validitas Variabel Bukti Fisik (X<sub>5</sub>)

Item Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
X5_1	0.874	0.230	Valid
X5_2	0.926	0.230	Valid
X5_3	0.762	0.230	Valid
X5_4	0.865	0.230	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan pada tabel atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel independen bukti fisik adalah valid. Hal ini terlihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r<sub>hitung</sub>) setiap item pernyataan > nilai r<sub>tabel</sub> (0.230).

Tabel 4.13  
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y)

Item Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Y1	0.820	0.230	Valid
Y2	0.791	0.230	Valid
Y3	0.392	0.230	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan pada tabel atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel independen keputusan menjadi anggota adalah valid. Hal ini terlihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r<sub>hitung</sub>) setiap item pernyataan > r<sub>tabel</sub> (0.230).

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden

yang sama. Untuk ukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien *Cronbach Alpha* > 0.60 menunjukkan suatu konstruk atau variabel tersebut reliabel.

Tabel 4.14  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Produk (X <sub>1</sub> )	0.888	Reliabel
Lokasi (X <sub>2</sub> )	0.893	Reliabel
Promosi (X <sub>3</sub> )	0.896	Reliabel
Pegawai (X <sub>4</sub> )	0.809	Reliabel
Bukti Fisik (X <sub>5</sub> )	0.878	Reliabel
Keputusan Menjadi Anggota (Y)	0.628	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2018.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel penelitian, nilainya lebih dari 0.60, yaitu 0.888 untuk variabel Produk (X<sub>1</sub>), 0.893 untuk variabel Lokasi (X<sub>2</sub>), 0.896 untuk variabel Promosi (X<sub>3</sub>), 0.809 untuk variabel Pegawai (X<sub>4</sub>), 0.878 untuk variabel Bukti Fisik (X<sub>5</sub>), dan 0.628 untuk variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y), yang menunjukkan dapat diterimanya derajat reliabilitas. Disimpulkan bahwa instrumen pada masing-masing variabel penelitian memiliki kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

#### 4.5 Uji Asumsi Klasik

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier harus terpenuhi beberapa pengujian prasyarat analisis atau asumsi klasik, antara lain asumsi normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas.

#### 4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun kriteria penilaiannya adalah jika nilai *Asymp Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* < 0,05 maka distribusi data tidak normal. Berikut adalah hasil pengolahan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 21,

Tabel 4.15  
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.89803798
Most Extreme Differences	Absolute	0.070
	Positive	0.070
	Negative	-0.058
Test Statistic		0.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji *kolmogorov smirnov* memiliki nilai statistik  $> 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa residual berdistribusi secara normal.

#### 4.5.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji Linieritas dalam penelitian menggunakan metode uji F pada taraf signifikansi 5% pada ketiga variabel tersebut. Jika nilai Signifikansi  $F_{hitung}$  kurang dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier.

Tabel 4.16  
Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan_Menjadi_Anggota * Produk	Between Groups (Combined)	94.016	8	11.752	7.745	0.000
	Linearity	86.521	1	86.521	57.017	0.000
	Deviation from Linearity	7.495	7	1.071	0.706	0.667
Within Groups		101.669	67	1.517		
Total		195.684	75			

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasar table di atas diketahui nilai signifikansi  $F_{hitung}$   $0.000 < 0,05$  maka hubungannya bersifat linier.

#### 4.5.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Model

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Kriteria penilaian kolinieritas dapat diketahui dari besaran VIF (*variance inflation factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF tersebut kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.17  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Produk (X <sub>1</sub> )	0.188	5.332	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Lokasi (X <sub>2</sub> )	0.171	5.850	
Promosi (X <sub>3</sub> )	0.122	8.206	
Pegawai (X <sub>4</sub> )	0.158	7.296	
Bukti Fisik (X <sub>5</sub> )	0.379	2.641	

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji VIF memiliki nilai lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan spearman's rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan *spearman's rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.18  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Produk	Lokasi	Promosi	Orang	Bukti_Fisik	Abs_Res
Spearman's rho	Produk	Correlation Coefficient	1.000	.823**	.609**	.814**	.665**	-.046
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.691
		N	76	76	76	76	76	76
	Lokasi	Correlation Coefficient	.823**	1.000	.738**	.861**	.743**	-.121
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.297
		N	76	76	76	76	76	76
	Promosi	Correlation Coefficient	.609**	.738**	1.000	.890**	.557**	-.041
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.722
		N	76	76	76	76	76	76
	Orang	Correlation Coefficient	.814**	.861**	.890**	1.000	.690**	.003
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.978
		N	76	76	76	76	76	76
	Bukti_Fisik	Correlation Coefficient	.665**	.743**	.557**	.690**	1.000	-.115
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.323
		N	76	76	76	76	76	76
	Abs_Res	Correlation Coefficient	-.046	-.121	-.041	.003	-.115	1.000
		Sig. (2-tailed)	.691	.297	.722	.978	.323	.
		N	76	76	76	76	76	76

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05, maka pada model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

#### 4.6 Pengujian Regresi Berganda

Pengujian hipotesis penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini digunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara ketiga variabel dependen terhadap variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keadilan kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kedisiplinan kerja karyawan, digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.19

## Perhitungan Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.047	0.838		6.024	0.000
Produk	0.060	0.112	0.081	0.531	0.597
Lokasi	0.465	0.091	0.824	5.125	0.000
Promosi	0.305	0.117	0.495	2.603	0.011
Pegawai	0.381	0.189	0.557	2.017	0.048
Bukti_Fisik	0.020	0.067	0.033	0.304	0.762

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2018.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $\alpha$  sebesar 5.047,  $b_1$  sebesar 0.060,  $b_2$  sebesar 0.465,  $b_3$  sebesar 0.305,  $b_4$  sebesar 0.381 dan  $b_5$  sebesar 0.020. Melihat hasil tersebut maka dapat disusun persamaan regresi:



$$\hat{Y} = 5.047 + 0.060 X_1 + 0.465 X_2 + 0.305 X_3 + 0.381 X_4 + 0.020 X_5 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai keputusan menjadi anggota yang diteliti.

$X_1$  = nilai produk yang diteliti.

$X_2$  = nilai lokasi yang diteliti.

$X_3$  = nilai promosi yang diteliti.

$X_4$  = nilai pegawai yang diteliti.

$X_5$  = nilai bukti fisik yang diteliti.

Koefisien regresi untuk variabel bebas  $X_1$  (produk) bernilai positif, yaitu 0.060, menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara produk ( $X_1$ ) terhadap keputusan menjadi anggota ( $Y$ ). Hal ini mengandung arti untuk setiap penambahan produk ( $X_1$ ) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya minat menjadi anggota ( $Y$ ) sebesar 0.060.

Koefisien regresi untuk variabel bebas  $X_2$  (lokasi) bernilai positif, yaitu 0.465, menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara lokasi ( $X_2$ ) terhadap keputusan menjadi anggota ( $Y$ ). Hal ini mengandung arti untuk setiap penambahan lokasi ( $X_2$ ) sebesar satu satuan akan menyebabkan kenaikan keputusan menjadi anggota ( $Y$ ) sebesar 0.465.

Koefisien regresi untuk variabel bebas  $X_3$  (promosi) bernilai positif, yaitu 0.305, menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara promosi ( $X_3$ ) terhadap keputusan menjadi anggota ( $Y$ ). Hal ini mengandung arti untuk

setiap penambahan promosi ( $X_3$ ) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya keputusan menjadi anggota ( $Y$ ) sebesar 0.305.

Koefisien regresi untuk variabel bebas  $X_4$  (pegawai) bernilai positif, yaitu 0.381, menunjukkan adanya pengaruh yang negatif antara pegawai ( $X_4$ ) terhadap keputusan menjadi anggota ( $Y$ ). Hal ini mengandung arti untuk setiap penambahan pegawai ( $X_4$ ) sebesar satu satuan akan menyebabkan kenaikan keputusan menjadi anggota ( $Y$ ) sebesar 0.381.

Koefisien regresi untuk variabel bebas  $X_5$  (bukti fisik) bernilai positif, yaitu 0.020, menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara bukti fisik ( $X_5$ ) terhadap keputusan menjadi anggota ( $Y$ ). Hal ini mengandung arti untuk setiap penambahan bukti fisik ( $X_5$ ) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya keputusan menjadi anggota ( $Y$ ) sebesar 0.020.

## **4.7 Hasil Pengujian Hipotesis**

### **4.7.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini digunakan pengujian parsial yaitu untuk menguji variabel independen produk, lokasi, promosi, pegawai dan bukti fisik terhadap minat menjadi anggota. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika tingkat signifikansi  $> 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.

- 2) Jika tingkat signifikansi  $< 5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.

Tabel. 4. 20

## Perhitungan Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.047	0.838		6.024	0.000
Produk	0.060	0.112	0.081	0.531	0.597
Lokasi	0.465	0.091	0.824	5.125	0.000
Promosi	0.305	0.117	0.495	2.603	0.011
Pegawai	0.381	0.189	0.557	2.017	0.048
Bukti_Fisik	0.020	0.067	0.033	0.304	0.762

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

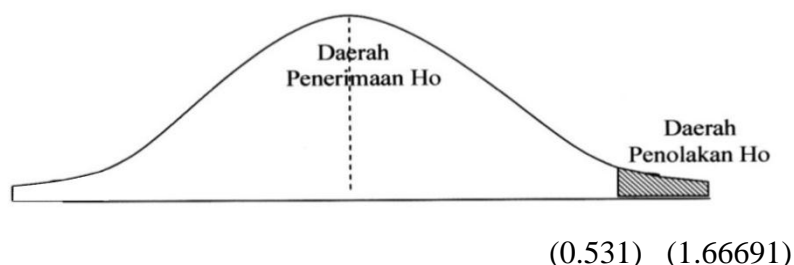
Berdasarkan hasil uji parsial dalam tabel di atas, pengaruh produk, lokasi, promosi, pegawai dan bukti fisik terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang diuji sebagai berikut:

**1) Pengujian Hipotesis Pengaruh Produk terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “*diduga produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.*” Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil estimasi variabel produk diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.060 dengan nilai  $t_{hitung} = 0.531$  dengan probabilitas sebesar 0.597. Nilai  $t_{tabel}$  dengan

nilai df:  $n-k-1 = 76-5-1 = 70$  dengan taraf signifikansi sebesar 0.05 dengan uji satu arah didapatkan nilai sebesar 1.66691.

Berdasarkan hasil penghitungan hipotesis di atas, didapatkan nilai  $t_{hitung} = 0.531 < \text{nilai } t_{tabel} (1.66691)$ , dengan taraf signifikansi  $0.597 > 0.05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel produk memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan, “*diduga produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang,*” **ditolak**. Hal ini dikarenakan produk yang ditawarkan KSPPS Berkah Abadi Gemilang tidak jauh beda dengan produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan lainnya, sehingga variabel produk tidak mampu mempengaruhi keputusan untuk menjadi anggota

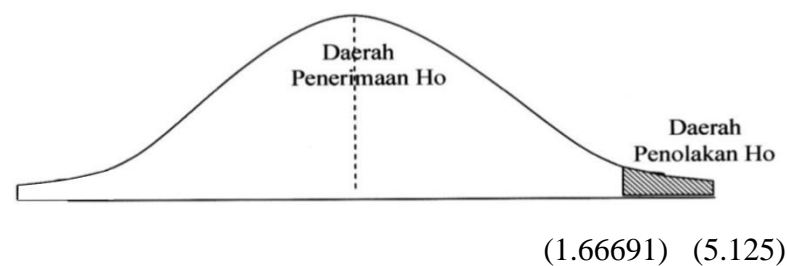


Gambar 4.2 Kurva uji t  $H_1$

## 2) Pengujian Hipotesis Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “*diduga lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPPS Berkah*

*Abadi Gemilang.*” Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil estimasi variabel lokasi diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.465 dengan nilai  $t_{hitung} = 5.125$  dengan probabilitas sebesar 0.000. Nilai  $t_{hitung} = 5.125 > t_{tabel}$  (1.66691), dengan taraf signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi memiliki berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan, “*diduga lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang,*” **diterima.**

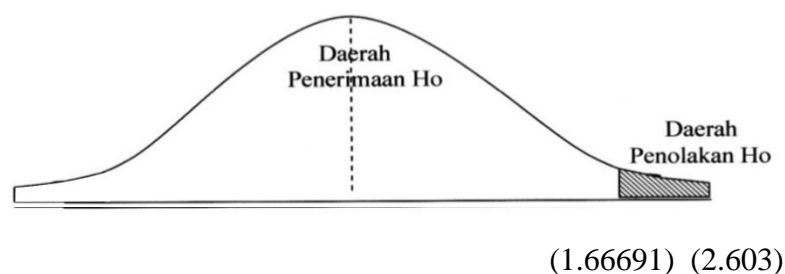


Gambar 4.3 Kurva uji t  $H_2$

### 3) Pengujian Hipotesis Pengaruh Promosi terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “*diduga promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.*” Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil estimasi variabel promosi diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.305 dengan nilai  $t_{hitung} = 2.603$  dengan probabilitas sebesar 0.011. Nilai  $t_{hitung} =$

$2.603 >$  nilai  $t_{\text{tabel}}$  (1.66691), dengan taraf signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan, “*diduga promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang,*” **diterima**.

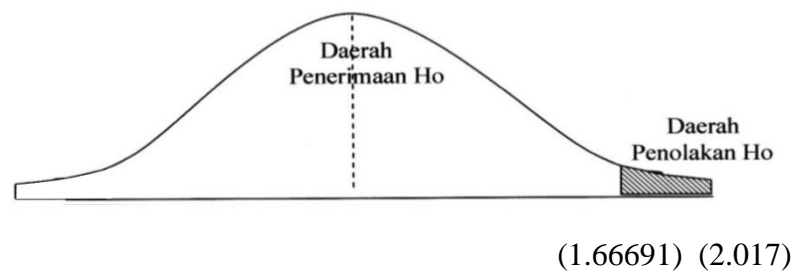


Gambar 4.4 Kurva uji  $t_{H_3}$

#### 4) Pengujian Hipotesis Pengaruh Pegawai terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “*diduga orang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.*” Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil estimasi variabel pegawai diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.381 dengan nilai  $t_{\text{hitung}} = 2.017$  dengan probabilitas sebesar 0.048. Nilai  $t_{\text{hitung}} = 2.017 >$  nilai  $t_{\text{tabel}}$  (1.66691), dengan taraf signifikansi  $0.048 < 0.05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel pegawai berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS

Berkah Abadi Gemilang, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan, “*diduga orang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang,*” **diterima**.

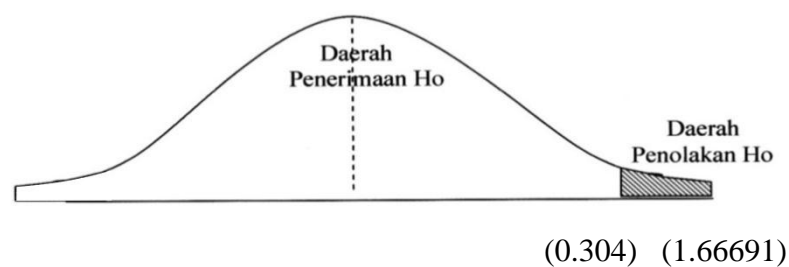


Gambar 4.5 Kurva uji t  $H_4$

#### 5) Pengujian Hipotesis Pengaruh Bukti Fisik terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang

Hipotesis kelima menyatakan bahwa “*diduga bukti fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPP Berkah Abadi Gemilang.*” Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil estimasi variabel bukti fisik diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.020 dengan nilai  $t_{hitung} = 0.304$  dengan probabilitas sebesar 0.762. Nilai  $t_{hitung} = 0.304 <$  nilai  $t_{tabel}$  (1.66691), dengan taraf signifikansi  $0.762 > 0.05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel bukti fisik berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan, “*diduga bukti fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPP Berkah Abadi Gemilang,*” **ditolak**. Para anggota

menjadikan bukti fisik tidak sebagai pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan menjadi anggota tabungan KSPPS Berkah Abadi Gemilang, terlebih pada fasilitas kantor selain KSPPS Berkah Abadi Gemilang juga memiliki fasilitas yang sama.



Gambar 4.6 Kurva uji t  $H_5$

#### 4.7.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji kesesuaian atau ketepatan model regresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian model yang digunakan atau untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel-variabel dependen terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  maka model regresi yang digunakan memiliki pengaruh secara simultan.

Tabel. 4.17

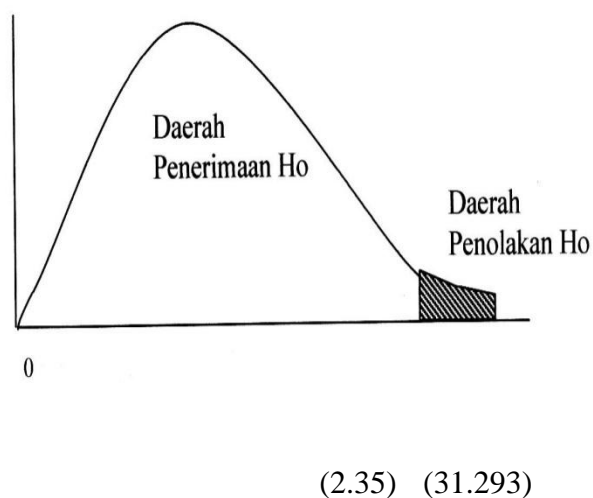
Uji Kesesuaian Model (Uji Statistik F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	135.199	5	27.040	31.293	0.000
Residual	60.485	70	0.864		
Total	195.684	75			

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.



Besarnya nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan df penyebut sebesar 70 dan df pembilang sebesar 5 didapatkan nilai sebesar 2.35. Berdasarkan tabel di atas, pengaruh simultan variabel konflik, komunikasi dan kepribadian terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 31.293 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, karena nilai  $F_{\text{hitung}}$  ( $31.293$ )  $>$   $F_{\text{tabel}}$  ( $2.35$ ) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan menjadi anggota pembiayaan atau dapat dikatakan bahwa variabel produk, lokasi, promosi, orang dan bukti fisik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPP Berkah Abadi Gemilang.



Gambar 4.7. Kurva uji F

#### 4.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model

regresi dalam variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya semakin besar koefisien determinasi mendekati angka satu, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel. 4.21

## Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.831	0.691	0.669	0.930

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Hasil uji  $R^2$  pada penelitian ini diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.669. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 66.9% sedangkan sisanya ( $100\% - 66.9\% = 33.1\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

#### 4.8 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh produk, lokasi, promosi, pegawai dan bukti fisik terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Peneliti memperoleh hasil penelitian ini setelah melakukan analisis data yang bersumber dari kuesioner dan menggunakan metode

regresi linier berganda. Beberapa temuan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

#### **4.8.1 Pengaruh Produk terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang**

Hasil pengujian hipotesis mendapatkan bahwa produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0.060 dan nilai  $t_{hitung}$  yang positif (0.531) dan lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (1.66691) serta nilai signifikansinya yang lebih besar dari 0.05 ( $0.597 > 0.05$ ). Hasil ini berarti bahwa produk belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  bernilai positif berarti bahwa semakin tinggi nilai produk yang ditawarkan maka akan menaikkan tingkat keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Rosyidin (2017) dan Kondoy, dkk (2016), yang menyimpulkan bahwa produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota. Pengaruh produk tidak mendukung dengan keputusan memilih, artinya semakin kompetitifnya suatu produk dan produk yang ditawarkan tersebut berkualitas dan sesuai keinginan anggota serta memberikan jaminan keamanan yang tinggi atas simpanan anggota maka belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota, hal ini dikarenakan produk yang ditawarkan KSPPS Berkah Abadi Gemilang tidak jauh beda dengan produk yang ditawarkan oleh

lembaga keuangan lainnya, sehingga variable produk tidak mampu mempengaruhi keputusan untuk menjadi anggota.

Produk dapat diartikan sebagai serangkaian atribut *tangible* dan *intangible* termasuk manfaat atau utilitas fungsional, sosial, dan psikologis. Artinya, produk tidak mengharuskan dalam bentuk yang *tangible* namun keberadaannya harus dapat memenuhi kebutuhan anggota yang terdiri dari utilitas fungsional, sosial dan psikologis. Penelitian ini beragamnya produk tabungan yang ditawarkan oleh KSPPS Berkah Abadi Gemilang dengan disertai biaya administrasi produk pembiayaan dapat dijangkau oleh anggota belum dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap keputusan menjadi anggota.

#### **4.8.2 Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPPS**

##### **Berkah Abadi Gemilang**

Hasil pengujian hipotesis mendapatkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0.465 dan nilai  $t_{hitung}$  5.125 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1.66691) serta nilai signifikansinya yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Hasil ini berarti bahwa lokasi mampu memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  bernilai positif berarti bahwa semakin tinggi nilai lokasi maka akan meningkatkan nilai keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

Hasil penelitian mendukung penelitian Rosyidin (2017) dan Kondoy, dkk (2016), yang menyimpulkan bahwa tempat atau lokasi berpengaruh signifikan

terhadap keputusan menjadi anggota. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Tambunan dan Nasution (2013) dan Fajri, dkk (2013) yang menyimpulkan bahwa lokasi berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan menjadi anggota. Kecermatan lembaga keuangan untuk menentukan lokasi berdomisili menentukan minat masyarakat untuk menjadi anggota, sehingga semakin cepat dan mudah menjangkau anggota. Faktor lokasi sangat menentukan kemajuan bisnis lembaga keuangan karena menyangkut efisiensi dan keamanan dalam segala hal. Penentuan lokasi yang tepat bertujuan agar lembaga keuangan dapat berproses dengan efisiensi dan dapat mencapai sasaran yang ditetapkan. Namun lokasi tidaklah mudah karena membutuhkan pertimbangan yang teliti dan informasi yang benar agar datang apabila lembaga keuangan melakukan ekspansi usaha.

Pemilihan lokasi merupakan salah satu pertimbangan konsumen dalam melakukan keputusan pembelian. Lokasi yang benar-benar strategis sangatlah diharapkan konsumen seperti mudah dijangkau, tersedianya sarana transportasi yang cukup mudah, letaknya strategis sehingga lokasi ini akan mendukung yang lain. Lokasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang bisa dikatakan strategis karena berada di pinggir jalan namun hal tersebut sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk menjadi anggotanya, meskipun disekitar lokasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang juga terdapat lembaga keuangan yang serupa dalam memberikan jasa pembiayaan dan tabungan, dan juga dikarenakan ada inisiatif dari pegawai KSPPS Berkah Abadi Gemilang untuk menjemput bola artinya pegawai langsung mendatangi anggota, seperti halnya dapat diketahui dari hasil jawaban responden

yang menyatakan ketertarikan mereka adalah dikarenakan kondisi ruang tamu KSPPS Berkah Abadi Gemilang yang sangat nyaman.

#### **4.8.3 Pengaruh Promosi terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPPS**

##### **Berkah Abadi Gemilang**

Hasil pengujian hipotesis mendapatkan bahwa promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0.305 dan nilai  $t_{hitung}$  yang positif (2.603) dan lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1.66691) serta nilai signifikansinya yang lebih kecil dari 0.005 ( $0.011 < 0.05$ ). Hasil ini berarti bahwa promosi mampu memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  bernilai positif berarti bahwa semakin tinggi promosi maka akan menaikkan tingkat keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rosyidin (2017) dan Kondoy, dkk (2016), yang menyimpulkan bahwa promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Tambunan dan Nasution (2013) dan Fajri, dkk (2013) yang menyimpulkan bahwa promosi berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan menjadi anggota. Semakin banyak promosi dilakukan oleh KSPPS Berkah Abadi Gemilang maka akan semakin besar daya minat masyarakat dengan berbagai macam produk dan promo yang ditawarkan. Dilihat dari jawaban responden dapat diketahui bahwa penyebaran brosur KSPPS Berkah Abadi Gemilang menjadi informasi terpenting

masyarakat untuk mengetahui produk KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Brosur KSPPS Berkah Abadi Gemilang meskipun seakan menjadi pajangan saja di kantor KSPPS Berkah Abadi Gemilang, seakan tidak ada inisiatif dari karyawan untuk menyebarkannya di ruang publik atau memberikan kepada anggota yang sedang menabung atau mengambil pinjaman, namun anggota tetap mengambil brosur tersebut.

Intensifnya promosi yang dilakukan oleh KSPPS Berkah Abadi Gemilang, baik itu melalui iklan di media elektronik, media cetak, brosur dan promosi-promosi lainnya, membuat anggota mempertimbangkan faktor ini dalam memilih KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Promosi harus dibuat semenarik mungkin dan harus gencar dilakukan ditempat-tempat yang strategis seperti pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pasar modern agar kemudahan informasi dan pembelian dapat dirasakan masyarakat sebagai calon anggota. Apabila semakin agresif, kreatif dan inovatif dalam melakukan promosi maka nantinya akan meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

#### **4.8.4 Pengaruh Pegawai terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang**

Hasil pengujian hipotesis mendapatkan bahwa pegawai berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0.381 dan nilai  $t_{hitung}$  yang positif (2.017) dan lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1.66691) serta nilai signifikansinya yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.048 < 0.05$ ). Hasil ini berarti bahwa pegawai mampu memberikan kontribusi positif dan signifikan

terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  bernilai positif berarti bahwa semakin tinggi nilai pegawai maka akan menaikkan tingkat keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rosyidin (2017) dan Sofiaty (2014) dan yang menyimpulkan bahwa pegawai berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Fajri, dkk (2013) yang menyimpulkan bahwa pegawai tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota. Orang (*people*) Merupakan semua pelaku yang memainkan sebagian penyajian jasa dan karenanya mempengaruhi persepsi pembeli. Termasuk dalam elemen ini adalah personel KSPPS Berkah Abadi Gemilang, konsumen, dan konsumen lain dalam lingkungan jasa. Dari situ dapat diketahui bahwa orang/pegawai dalam melakukan pelayannya pada anggota dapat mempengaruhi persepsi anggota tentang lembaga keuangan tersebut. Dalam penelitian ini dapat diketahui anggota terpengaruh secara signifikan dengan keterlibatan orang/pegawai dalam memutuskan menabung pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Semakin pesatnya bisnis lembaga keuangan di Indonesia, hampir pelayanan pegawai kepada anggota tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara satu lembaga keuangan dengan lembaga keuangan yang lain, namun dalam KSPPS Berkah Abadi Gemilang yang lebih menonjolkan sosok pegawai Islami terlihat dari penampilan pegawai perempuannya yang harus berkerudung membuatnya memiliki nilai lebih bila dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.



Apabila ditinjau dari aspek pegawai, bahkan hampir seluruh lembaga keuangan memperlihatkan keramahan yang hampir pasti dijumpai diseluruh lembaga keuangan. Hal ini menandakan tidak ada perbedaan dalam konteks pelayanan dan sikap pegawai bagi pelanggan, namun karena ada aspek Islami dalam penampilan karyawan KSPPS Berkah Abadi Gemilang, sehingga sangat wajar ada keterkaitan antara pegawai dengan keputusan menabung anggota pada lembaga keuangan tertentu termasuk KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Sehingga dapat dipahami bahwa anggota lain yang berada pada lingkungan jasa ini dapat pula mempengaruhi keputusan menabung, dan hal tersebut juga terjadi pada responden. Sehingga menjadi semakin jelaslah bahwa dalam variabel orang yang diwakili oleh pegawai memiliki pengaruh bagi keputusan menabung bagi anggota.

#### **4.8.5 Pengaruh Bukti Fisik terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang**

Hasil pengujian hipotesis mendapatkan bahwa bukti fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0.020 dan nilai  $t_{hitung}$  yang positif (0.304) dan lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (1.66691) serta nilai signifikansinya yang lebih besar dari 0.05 ( $0.762 > 0.05$ ). Hasil ini berarti bahwa bukti fisik belum mampu memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  bernilai positif berarti bahwa semakin tinggi nilai bukti fisik maka belum mampu menaikkan tingkat keputusan menjadi anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Fajri, dkk (2013) yang menyimpulkan bahwa bukti fisik berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota. Penelitian ini mendukung penelitian Fajri, dkk (2013) dan Baiti (2016) yang menyimpulkan bahwa bukti fisik tidak signifikan pengaruhnya terhadap keputusan menjadi anggota. Para anggota menjadikan bukti fisik tidak sebagai pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan menjadi anggota tabungan KSPPS Berkah Abadi Gemilang, terlebih pada fasilitas kantor selain KSPPS Berkah Abadi Gemilang juga memiliki fasilitas yang sama.

Pada era dimana teknologi informasi begitu bebas dan ditunjang pula dengan meningkatnya kelas menengah Indonesia yang semakin pesat, menjadikan masyarakat dalam menentukan pilihan-pilihan produk kebutuhannya termasuk produk lembaga keuangan dengan pemenuhan yang bersifat psikologis. Hal inilah yang disadari pula oleh manajemen KSPPS Berkah Abadi Gemilang, sehingga dalam menghadirkan bukti fisik pun manajemen KSPPS Berkah Abadi Gemilang berlomba dengan yang lainnya untuk menghadirkan bukti fisik yang memenuhi kebutuhan psikologis anggota termasuk kenyamanan dalam berbagai aspek yang langsung dapat dirasakan anggota. Namun karena lembaga keuangan selain KSPPS Berkah Abadi Gemilang juga memberikan bukti fisik yang hamper sama, sehingga variable bukti fisik dalam penelitian ini belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

#### **4.8.6 Pengaruh Produk, Lokasi, Promosi, Orang dan Bukti Fisik secara Simultan terhadap Keputusan Menjadi Anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang**

Hasil pengujian hipotesis mendapatkan bahwa produk, lokasi, promosi, orang dan bukti fisik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPP Berkah Abadi Gemilang. Hasil ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} (31.293) > F_{tabel} (2.35)$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan menjadi anggota pembiayaan atau dapat dikatakan bahwa variabel produk, lokasi, promosi, orang dan bukti fisik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPP Berkah Abadi Gemilang.

Hasil ini berarti bahwa produk, lokasi, promosi, orang dan bukti fisik secara simultan mampu memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPP Berkah Abadi Gemilang. Adapun nilai koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar 0.669, yang artinya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh produk, lokasi, promosi, orang dan bukti fisik terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPP Berkah Abadi Gemilang adalah sebesar 66.9% sedangkan sisanya (33.1%) adalah pengaruh dari variabel lain diluar variabel penelitian ini.